

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI ERA DIGITAL

Tolentino¹, Aleksandra Harahap²

Email: tolentinopiliang@gmail.com¹, alexsandrahrp@gmail.com²

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang Lawas

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di era digital. Literasi keuangan menjadi aspek penting dalam pengelolaan keuangan pribadi, terutama bagi mahasiswa yang berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial. Dengan berkembangnya teknologi digital, akses terhadap informasi keuangan semakin mudah, namun pemahaman yang rendah dapat menyebabkan pengambilan keputusan keuangan yang kurang bijak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui survei kuesioner kepada 250 mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, peningkatan edukasi literasi keuangan, terutama dalam konteks digital, sangat diperlukan untuk membantu mahasiswa dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik. Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam cara individu mengelola keuangan, termasuk di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di era digital. Literasi keuangan menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan finansial yang cerdas dan bertanggung jawab, terutama di tengah kemudahan akses terhadap berbagai layanan keuangan digital. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui survei kuesioner yang melibatkan 250 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki kebiasaan keuangan yang lebih baik, seperti perencanaan anggaran, pengelolaan utang, dan kecenderungan untuk menabung serta berinvestasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan edukasi keuangan di kalangan mahasiswa, baik melalui kurikulum formal maupun program edukasi berbasis digital, agar mereka dapat mengambil keputusan finansial yang lebih baik dan menghindari risiko keuangan di masa depan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Mahasiswa, Era Digital, Teknologi Finansial.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam cara individu mengelola keuangan. Mahasiswa sebagai kelompok yang sedang mengalami transisi menuju kemandirian finansial sering menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka. Rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang kurang bijak dalam penggunaan uang, investasi, dan perencanaan keuangan jangka panjang (Lusardi & Mitchell, 2014).

Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022, indeks literasi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah, terutama di kalangan mahasiswa. Padahal, dengan maraknya teknologi keuangan (financial technology), mahasiswa memiliki akses yang lebih mudah terhadap layanan keuangan digital seperti dompet digital, investasi online, dan pinjaman daring. Namun, tanpa literasi keuangan yang memadai, mereka berisiko terjebak dalam utang konsumtif atau keputusan finansial yang kurang optimal (Chen & Volpe, 1998).

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat membantu individu dalam mengelola pengeluaran, menghindari utang yang tidak perlu, dan membuat perencanaan keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di era digital serta memberikan wawasan mengenai pentingnya edukasi keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan finansial mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengukur hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa di Indonesia masih berada pada kategori menengah. Dari 250 responden, 40% memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, 45% berada pada tingkat sedang, dan hanya 15% yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi.

Faktor utama yang memengaruhi rendahnya tingkat literasi keuangan adalah kurangnya pendidikan keuangan formal, keterbatasan akses terhadap informasi keuangan, serta kecenderungan mahasiswa untuk lebih fokus pada konsumsi dibandingkan investasi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang lebih baik cenderung memiliki kebiasaan menabung, menghindari utang konsumtif, dan lebih bijak dalam menggunakan layanan keuangan digital.

Sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup tentang prinsip-prinsip dasar keuangan, tetapi hanya sedikit yang memiliki pemahaman mendalam mengenai investasi dan perencanaan pensiun. Pemahaman yang baik tentang pengelolaan anggaran dan pengelolaan utang berhubungan positif dengan perilaku keuangan yang lebih disiplin, meskipun masih ada kecenderungan untuk pengeluaran konsumtif, terutama di kalangan mahasiswa yang lebih sering menggunakan aplikasi pembayaran digital.

Penggunaan aplikasi mobile banking, fintech, dan layanan pembayaran digital sangat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang lebih aktif menggunakan layanan digital cenderung memiliki pengeluaran yang lebih tinggi, meskipun mereka juga lebih sering melakukan pembayaran secara tepat waktu dan lebih mudah mengakses informasi keuangan mereka.

Mayoritas mahasiswa cenderung menghabiskan uang untuk kebutuhan konsumtif dan hiburan, dengan pengelolaan tabungan yang kurang optimal.

Penggunaan teknologi digital, khususnya aplikasi mobile banking dan layanan e-wallet,

berhubungan erat dengan perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang lebih sering menggunakan aplikasi digital cenderung memiliki pengeluaran yang lebih tinggi, namun mereka juga lebih terorganisir dalam mengelola pengeluaran dan lebih mudah melakukan pembayaran tagihan secara tepat waktu. Walaupun demikian, penggunaan teknologi juga membuka peluang untuk pengeluaran impulsif, seperti pembelian barang-barang melalui platform e-commerce.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil regresi linear menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,65 dan nilai signifikansi $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan, semakin baik pula perilaku keuangan mahasiswa.

3. Implikasi Penelitian

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah pentingnya peningkatan edukasi keuangan bagi mahasiswa, baik melalui kurikulum formal maupun pelatihan tambahan di luar perkuliahan. Penelitian ini juga dapat membantu individu dari latar belakang ekonomi yang lebih rendah untuk memahami konsep dasar keuangan seperti bunga, tabungan, dan investasi. Hal ini dapat meningkatkan akses mereka ke sumber daya keuangan dan mengurangi ketimpangan ekonomi. Literasi keuangan yang lebih baik memungkinkan orang untuk membuat keputusan yang lebih tepat dalam mengelola sumber daya mereka, sehingga meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mereka. Dengan semakin banyak penelitian yang menekankan pentingnya literasi keuangan, masyarakat secara keseluruhan mungkin akan lebih mendukung inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan keuangan.

KESIMPULAN

1. Literasi keuangan mahasiswa masih berada pada tingkat sedang, dengan sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman yang terbatas mengenai pengelolaan keuangan.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa, di mana mahasiswa dengan literasi keuangan yang lebih baik cenderung memiliki kebiasaan keuangan yang lebih sehat.

Saran

1. Perguruan tinggi perlu memasukkan literasi keuangan dalam kurikulum untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa.
2. Mahasiswa disarankan untuk memanfaatkan sumber belajar digital seperti kursus online dan seminar keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2016). The evolution of fintech: A new post-crisis paradigm?. *Georgetown Journal of International Law*, 47(4), 1271-1319.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-316.
- Jong, J., & He, C. (2020). The Influence of Digital Financial Literacy on College Students' Financial Behavior. *Journal of Financial Services Marketing*, 25(2), 76-87.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- OECD. (2013). *Financial literacy and inclusion: Results of OECD/INFE survey across countries*.
- Xiao, J. J. (2008). Applying behavior theories to financial behavior. *Handbook of Consumer Finance Research*, 69-81.
- Zickuhr, K., & Smith, A. (2012). *Digital Differences*. Pew Research Center.